

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. TELKOM TBK DAN PT. INDOSAT TBK  
TAHUN 2006 – 2011**

Oleh  
**Yolanda Supit**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
e-mail: [lalасupit@gmail.com](mailto:lalасupit@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kinerja keuangan merupakan hal penting yang harus diteliti karena kinerja keuangan merupakan cermin dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan sering dijadikan dasar untuk menilai keberhasilan serta mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan baik, manajemen akan dapat mengevaluasi, menentukan dan mengambil langkah-langkah atau kebijakan yang tepat bagi kelangsungan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia selama Tahun 2006 – 2011. Jumlah sampel yang diambil dua perusahaan telekomunikasi yaitu PT. Telkom dan PT. Indosat. Alat analisis yang digunakan adalah Independent Sampel t-test. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan pada PT. Telkom dan PT. Indosat.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, analisis rasio, EVA

**ABSTRACT**

*Financial performance is an important matter that should be studied because it is a reflection of the financial performance of the company's ability to manage its financial resources. Measurement of financial performance are often used as the basis for assessing the success and know the strengths and weaknesses of the company. Knowing well the company's financial performance, management will be able to evaluate, determine and take policy measures or appropriate for the survival of the company. The purpose of this study was to determine whether there are significant differences between the financial performance of PT. Telkom Tbk and PT. Indosat Tbk. The study population was all telecommunication companies in Indonesia during the year 2006-2011. Number of samples taken two telecommunications companies, namely PT. Telkom and PT. Indosat. Analysis tool used is the Independent samples t-test. The results showed no difference between the financial performance of PT. Telkom and PT. Indosat.*

**Keyword:** financial performance, ratio analysis, EVA

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Era global saat ini, industri telepon seluler di Indonesia telah memasuki babak baru. Akibat perkembangan teknologi di bidang telekomunikasi, menyebabkan banyak perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan masing-masing. Sejak diberlakukan Undang-undang No. 36/1999 tentang telekomunikasi dan regulasi pemerintah tahun 2002 yang mengizinkan operator seluler luar negeri memasuki pasar Indonesia, sejak saat itulah industri telekomunikasi Indonesia masuk pada babak Liberalisme Telekomunikasi (Rudianto, 2012). Beragam perusahaan telekomunikasi yang sekarang berdiri di Indonesia, namun perusahaan besar yang memiliki kinerja yang baik adalah PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk. Kedua perusahaan ini memiliki kelebihan tersendiri, PT. Telkom Tbk merupakan perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki pemerintah, Sedangkan PT. Indosat Tbk dulunya merupakan perusahaan modal asing yang ada di Indonesia, namun pada tahun 1980 Indosat menjadi Badan Usaha Milik Negara yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Objek yang diambil dalam hal ini, penulis menggunakan PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk sebagai objek dalam penelitian ini. Ada beberapa teori yang mendukung yaitu, menurut Jensen & Meckling (1976), dalam Teori Keagenan (*Agency Theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Selanjutnya menurut Sudarmaji & Sularto (2007) dalam teori *Firm Size Effect*, menyatakan ukuran perusahaan (*firm size*) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Dari kedua teori inilah diangkat kedua perusahaan tersebut menjadi objek penelitian, karena perusahaan besar cenderung menggunakan metode-metode rasio untuk membandingkan dengan perusahaan lain.

Telkom dan Indosat adalah dua perusahaan besar yang bersaing dalam bidang telekomunikasi, teori agensi menjelaskan hubungan positif antara ukuran perusahaan (*firm size*) dengan pengungkapan berdasarkan keuntungan potensial dari pengungkapan yang meningkat dengan biaya agensi (Horne & Wachowicz, 2007: 244). Melihat gejala ini, tentunya para investor dipasar saham akan semakin tertarik untuk berbisnis dan berinvestasi pada kedua industri ini. Akan tetapi, ketidakpastian dalam berinvestasi di pasar saham mendorong investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telkom Tbk dengan PT. Indosat Tbk.

## TINJAUAN PUSTAKA

Jensen & Meckling (1986) menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Bagi perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (lebih-lebih untuk yang telah terdaftar dipasar modal), seringkali terjadi pemisahan antara pengelola perusahaan (pihak manajemen, disebut juga sebagai *principal*). Disamping itu, untuk perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, tanggung jawab pemilik hanya terbatas pada modal yang disetorkan, artinya apabila perusahaan mengalami kebangkrutan, maka modal sendiri (ekuitas) yang telah disetorkan oleh para pemilik perusahaan mungkin sekali akan hilang, tetapi kekayaan pribadi pemilik tidak akan diikutsertakan untuk menutup kerugian tersebut. Dengan demikian memungkinkan munculnya masalah-masalah yang disebut sebagai masalah-masalah keagenan/*agency problems*, (Husnan & Pudjiastuti, 2006: 10).

Sawir (2005: 1) mendefinisikan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan. Fahmi (2006: 64) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah sebagai berikut: "kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Laporan keuangan berupa neraca, rugi-laba, arus kas, dan perubahan modal yang secara bersama-sama memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama bila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 2010: 64). Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan (Fahmi, 2012: 44).

EVA atau nilai tambah ekonomi adalah perbedaan laba usaha bersih setelah pajak (NOPAT) dan beban modal untuk periode tersebut (yaitu, produk dari biaya modal perusahaan dan modal yang diinvestasikan pada awal periode). Beban modal ini sama dengan produk dari modal yang diinvestasikan perusahaan pada awal periode dan biaya modal rata-rata tertimbang dari perusahaan dan dikurangi dari NOPAT yang digunakan untuk memperkirakan EVA. Hasilnya adalah suatu ukuran dari kontribusi operasi perusahaan untuk suatu periode terhadap nilai perusahaan (Keown, *et al.* 2010: 44). Kelebihan EVA berasal dari pengakuan eksplisitnya bahwa perusahaan tidak benar-benar menciptakan nilai bagi pemegang saham hingga perusahaan mampu menutup semua biaya modalnya.

Pada umumnya, struktur kepemilikan saham perusahaan di dalam laporan keuangan berupa kepemilikan manajerial, institusional, serta publik. Nuraeni (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan dipandang sebagai suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Kekuasaan untuk mengelola perusahaan berasal dari kepemilikan dan pemilik seharusnya bisa menjalankan kekuasaannya sesuai dengan nilai investasi mereka. Salah satu mekanisme yang dapat mengurangi masalah keagenan adalah dengan memperbesar kepemilikan saham oleh manajemen.

## Hipotesis

Penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

Kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk, diduga terdapat perbedaan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Penelitian Komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari satu variable tertentu. Studi ini dimulai dengan mengadakan pengumpulan fakta tentang faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya suatu gejala tertentu, kemudian dibandingkan. Penelitian ini menempuh beberapa langkah diantaranya diadakan terlebih dahulu studi terhadap masalah yang akan diangkat dari beberapa literatur dan informasi dari internet yang ada. Selanjutnya diadakan identifikasi masalah, perumusan masalah, dan menentukan tujuan serta manfaat penelitian. Setelah itu diadakan persiapan untuk pencarian data yang diperlukan untuk dapat menganalisis masalah lewat pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan. Setelah semua data sudah rangkum maka diadakan pengolahan data dengan menggunakan teknik uji beda. Setelah didapat hasil analisisnya maka akan dimulai pembahasan yang akan menghasilkan kesimpulan dan saran.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMB), dan diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif berupa laporan keuangan yang diambil pada *Indonesian Capital Market Directory* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) mulai tahun 2006 – 2011. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji beda. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Jadi tujuannya adalah membandingkan rata-rata dua perusahaan yang tidak berhubungan satu dengan yang lain.



### Definisi Dan Pengukuran Variabel

1. Current ratio yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Tidak ada standar khusus untuk menentukan berapa besarnya current ratio yang paling baik. Namun, untuk prinsip kehati-hatian, maka besarnya current ratio sekitar 200% dianggap baik (Martono & Harjito, 2007: 55).

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2. Debt to equity ratio merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri/ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2008: 157-158).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. ROE merupakan analisis profitabilitas yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, dan mengukur keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

4. ROA diukur dari laba bersih setelah dikurangi pajak (*earning after tax*) terhadap total aset yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2008: 200).

$$NPM = \frac{EAT}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

6. Rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan penjualan. Menurut Subramanyam (2007), salah satu indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva adalah menggunakan *total asset turnover* (TATO) yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

7. EVA menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. Dengan kata lain, apabila manajemen memusatkan diri pada EVA, maka mereka akan mengambil keputusan-keputusan keuangan yang konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan.

$$EVA = \text{laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT)} - \text{biaya modal setelah pajak}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Analisis Per Variabel

Tabel 1. Independent samples t-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Current ratio	Equal variances assumed	4.343	.064	.974	10	.353	64.66667	66.39285	-83.26583	212.59916
	Equal variances not assumed			.974	5.145	.374	64.66667	66.39285	-104.56472	233.89805

Sumber: hasil olah data, 2013

Hasil analisis pada Tabel 1, menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,353 (35,3%) dengan  $t_{hitung}$  0,974. Hal ini berarti bahwa Rasio ke-1 yang menyatakan bahwa: Diduga terdapat perbedaan *current ratio* yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk, ditolak atau tidak terbukti.

Tabel 2. Independent Samples t-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Debt to equity ratio	Equal variances assumed	.010	.922	-3.952	10	.003	-63.50000	16.06670	-99.29884	-27.70116
	Equal variances not assumed			-3.952	9.953	.003	-63.50000	16.06670	-99.32163	-27.67837

Sumber: hasil olah data, 2013

Hasil analisis pada Tabel 2, menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,003 (0,03%) dengan  $t_{hitung}$  -3,952. Hal ini berarti bahwa Rasio ke-2 yang menyatakan bahwa: Diduga terdapat perbedaan *debt to equity ratio* yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk, ditolak atau tidak terbukti.

**Tabel 3. Independent Samples t-test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Return on equity	2.692	.132	8.061	10	.000	23.33333	2.89444	16.88412	29.78255
Equal variances assumed			8.061	7.923	.000	23.33333	2.89444	16.64750	30.01917
Equal variances not assumed									

Sumber: hasil olah data, 2013

Hasil analisis pada Tabel 3, menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,000 (0,00%) dengan  $t_{hitung}$  8,061. Hal ini berarti bahwa Rasio ke-3 yang menyatakan bahwa: Diduga terdapat perbedaan *debt to equity ratio* yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk, ditolak atau tidak terbukti.

**Tabel 4. Independent Samples t-test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Return on asset	6.667	.027	10.276	10	.000	10.33333	1.00554	8.09285	12.57382
Equal variances assumed			10.276	8.775	.000	10.33333	1.00554	8.04972	12.61694
Equal variances not assumed									

Sumber: hasil olah data, 2013

Hasil analisis pada tabel 4, menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,000 (0,00%) dengan  $t_{hitung}$  10,276. Hal ini berarti bahwa Rasio ke-4 yang menyatakan bahwa:

Diduga terdapat perbedaan *debt to asset ratio* yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk, ditolak atau tidak terbukti.

**Tabel 5. Independent Samples t-test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Net Profit Equal Margin variances assumed	3.754	.081	2.136	10	.058	18.83333	8.81823	-.81490	38.48157
			Equal variances not assumed	2.136	5.309	.083	18.83333	8.81823	-3.44344

Sumber: hasil olah data, 2013

Hasil analisis pada Tabel 5, menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,058 (0,58%) dengan  $t_{hitung}$  2,136. Hal ini berarti bahwa Rasio ke-5 yang menyatakan bahwa: Diduga terdapat perbedaan *net profit margin* yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk, ditolak atau tidak terbukti.

**Tabel 6. Independent Samples t-test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Totalasset Equal turnover variances assumed	4.887	.052	3.077	10	.012	24.66667	8.01526	6.80755	42.52579
			Equal variances not assumed	3.077	5.105	.027	24.66667	8.01526	4.18941

Sumber: hasil olah data, 2013

Hasil analisis pada Tabel 6, menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,012 (0,12%) dengan  $t_{hitung}$  3,077. Hal ini berarti bahwa Rasio ke-6 yang menyatakan bahwa:

Diduga terdapat perbedaan *total asset turnover* yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk, ditolak atau tidak terbukti.

**Tabel 7. Independent Samples t-test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Economic Value Added	Equal variances assumed	4.795	.053	-.709	10	.495	-2.37072E7	3.34431E7	-9.82230E7	5.08087E7
	Equal variances not assumed			-.709	5.097	.509	-2.37072E7	3.34431E7	-1.09187E8	6.17725E7

Sumber: hasil olah data, 2013

Hasil analisis pada tabel 7, menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,495 (4,95%) dengan  $t_{hitung}$  -0,709. Hal ini berarti bahwa Metode ke-7 yang menyatakan bahwa: Diduga terdapat perbedaan *economic value added* yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk, ditolak atau tidak terbukti.

#### Analisis Gabungan

Seluruh kinerja keuangan yang dianalisis meliputi enam rasio dan satu metode, yang diukur antara lain *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on asset*, *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *metode economic value added*.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis uji beda sampel independen ditemukan hasil seperti berikut:

**Tabel 8. Independent Samples t-test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kinerja Keuangan	Equal variances assumed	3.171	.079	-.740	82	.461	-3.38673E6	4.57749E6	-1.24928E7	5.71936E6
	Equal variances not assumed			-.740	41.767	.464	-3.38673E6	4.57749E6	-1.26260E7	5.85255E6

Sumber: hasil olah data, 2013

Hasil analisis pada tabel 8, menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,461 (4,61%) dengan  $t_{hitung}$  -0,740. Hal ini berarti bahwa seluruh kinerja keuangan yang menyatakan bahwa:



Diduga terdapat perbedaan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on asset*, *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *metode economic value added* yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk, ditolak atau tidak terbukti.

## Pembahasan

**Tabel 9. Tabulasi Data PT. Telkom Tbk**

PT. Telkom Tbk.								
Tahun	Kelompok	CR	DER	ROE	ROA	NPM	TATO	EVA
2006	1	67,78	138,51	39,2	14,64	21,45	68,26	2822539,29
2007	1	77,28	115,57	38,09	15,66	21,63	72,43	14857294,48
2008	1	54,16	137,72	30,94	11,63	17,49	66,5	24139052,99
2009	1	60,18	124,77	29,49	11,65	16,84	69,18	9703514,2
2010	1	91,48	97,57	25,97	11,56	16,81	68,79	-187745876,1
2011	1	464,43	68,99	25,38	15,02	70,5	21,3	3524819

Sumber: hasil perhitungan, 2013

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa meskipun dalam kenyataannya bahwa kinerja keuangan PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk berbeda, namun dari penelitian ini telah terlihat bahwa PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk memiliki kinerja keuangan yang tidak berbeda secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari status kepemilikan kedua perusahaan, dimana PT. Telkom Tbk adalah perusahaan milik pemerintah, sementara PT. Indosat Tbk pernah menjadi perusahaan milik pemerintah namun pada tahun 2002 Indosat kembali menjadi perusahaan modal asing, hal inilah yang menyebabkan kinerja kedua perusahaan ini tidak berbeda secara signifikan, karena PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk pernah memiliki status kepemilikan yang sama, yaitu badan usaha milik negara, karena kedua perusahaan ini pernah bekerja dalam satu sistem manajemen yang sama.

**Tabel 10. Tabulasi Data PT. Indosat Tbk**

PT. Indosat Tbk.								
Tahun	Kelompok	CR	DER	ROE	ROA	NPM	TATO	EVA
2006	2	83,27	123,84	9,27	4,11	11,52	35,75	-8881778,55
2007	2	92,58	172,03	12,34	4,5	12,38	36,39	12819290,95
2008	2	90,48	195,26	10,79	3,63	10,06	36,09	311703,8
2009	2	54,63	204,66	8,34	2,72	8,14	33,41	37183,68
2010	2	51,55	189,62	3,97	1,37	3,65	37,48	-3679080,7
2011	2	55,05	177,27	4,95	1,78	4,53	39,44	8937137,6

Sumber: hasil perhitungan, 2013

Tabel 9 dan Tabel 10, menunjukkan bahwa untuk *current ratio* pada PT. Indosat Tbk dari tahun 2006 – 2008 lebih unggul dibandingkan PT. Telkom Tbk, hal ini disebabkan karena utang lancar pada PT. Telkom Tbk meningkat pada tahun 2006 – 2008, sehingga mengakibatkan menurunnya nilai dari *current ratio*. Namun untuk tahun 2009 – 2011, nilai *current ratio* pada PT. Telkom Tbk kembali mengalami peningkatan. Selanjutnya untuk hasil diatas, nilai *debt to equity ratio* pada PT. Indosat Tbk rata-rata lebih besar dari PT. Telkom Tbk, hal ini disebabkan karena nilai utang lancar lebih besar dari nilai modal sendiri, sehingga mengakibatkan peningkatan pada nilai *debt to equity ratio* itu sendiri.

*Return on equity* pada PT. Telkom Tbk dari tahun 2006 – 2011 jauh lebih baik dibandingkan pada PT. Indosat Tbk, hal ini berarti PT. Telkom Tbk mengelola modal sendiri secara efektif. Dapat dilihat dari hasil diatas, bahwa *Return on asset* pada PT. Telkom Tbk jauh diatas rata-rata dari PT. Indosat Tbk, dari sinilah kita bisa menilai bahwa PT. Telkom Tbk memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Tidak jauh berbeda dengan *ROA*, *NPM* pada PT. Telkom Tbk jauh lebih baik dibandingkan PT. Indosat Tbk, dari tahun 2006 – 2011, *NPM* pada PT. Telkom Tbk diatas rata-rata dari PT. Indosat Tbk. Perputaran total aktiva (*TATO*) pada PT. Telkom Tbk dari tahun 2006 – 2010 mengalami peningkatan dari PT. Indosat Tbk, namun pada tahun 2011, PT. Indosat Tbk lebih unggul dari PT. Telkom Tbk, hal ini karena kurangnya penjualan atau meningkatnya sebagian aktiva yang kurang produktif. Sementara untuk *Economic Value Added (EVA)* pada PT. Telkom Tbk dari tahun 2006, 2007, 2008, 2009 dan 2011, bernilai positif atau  $EVA > 0$ , dan untuk tahun 2010, *EVA* bernilai negatif atau  $EVA < 0$ . Sementara untuk PT. Indosat Tbk, pada tahun 2007, 2008, 2009 dan 2011 memiliki nilai positif dan pada tahun 2006 dan 2010, *EVA* pada PT. Indosat Tbk bernilai negatif.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Hipotesis pertama yang menyatakan terdapat perbedaan antara kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk ditolak atau tidak terbukti. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis uji beda sampel *independent*.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan :

Hasil seluruh variabel tidak jauh berbeda maka disarankan investor untuk berhati-hati menggunakan informasi dari kinerja keuangan (*CR*, *DER*, *ROE*, *ROA*, *NPM*, *TATO* dan *EVA*) terutama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Irham Fahmi. 2006. *Analisis investasi dalam perspektif ekonomi dan politik*. Refika Aditama, Bandung.

\_\_\_\_\_, 2012. *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta, Bandung.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz. 2007. *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Edisi 12, Buku 2, Salemba Empat, Bandung.

Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi ke-5, penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

- Jensen M and Meckling, 1976. *Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure*. *Journal of financial economic* 3, Oktober 1976, V.3, No. 4, pp. 305-360, Available from: <http://papers.ssrn.com>.
- \_\_\_\_\_. 1986. *Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure*. *Journal of financial economic* 4, Desember 1986, Elsevier, Page 205, Available from: <http://papers.ssrn.com>.
- Kasmir. 2008. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Edisi revisi 2008, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Keown J Arthur, Martin D John, William J Petty, dan Scott F. David. 2010. *Manajemen keuangan*. Edisi 10. Jilid 2, indeks, Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2007. *Manajemen keuangan*. Edisi kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Edisi ke-4. Liberty, Yogyakarta.
- Nuraeni Dini. 2010. *Pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap kinerja perusahaan*. *Jurnal penelitian*, fakultas ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rudianto. 2012. *Analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Telkom Tbk dengan PT. Indosat Tbk periode 2005 – 2010*.
- Agnes Sawir. 2005. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta.
- Subramanyam. 2007. *Analisis laporan keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sudarmaji dan Sularto. 2007. *Pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan*. *Jurnal penelitian*, fakultas ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta.